

**PENGARUH STRUCTURE YANG DIBERIKAN DOSEN TERHADAP
COMPETENCE NEED SATISFACTION PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI X YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

Dita Pratiwi¹, Putri Sukma Deri², Mario Pratama³, Izzanil Hidayati⁴

Psikologi FPK Universitas Negeri Padang

[1ditapратиwi1364@gmail.com](mailto:ditapратиwi1364@gmail.com), [2psukmaderi@fpk.unp.ac.id](mailto:psukmaderi@fpk.unp.ac.id),

[3mario.pratama@fip.unp.ac.id](mailto:mario.pratama@fip.unp.ac.id), [4izzanilhidayati@fpk.unp.ac.id](mailto:izzanilhidayati@fpk.unp.ac.id).

ABSTRACT

Writing an undergraduate thesis is a complex academic process that often leads students to doubt their own abilities. This condition indicates that competence need satisfaction (CNS), as explained in Self-Determination Theory, has not been optimally fulfilled. This study aimed to examine the effect of structure provided by supervisors on the competence need satisfaction of Psychology students at University X who were completing their undergraduate theses. This study employed a quantitative method with a correlational design involving 253 Psychology students who were writing their undergraduate theses, selected using a convenience sampling technique. The research instruments were the modified TASCQ–Short Form and the modified Basic Psychological Need Satisfaction Scale (BPNSS), with reliability coefficients of 0.882 and 0.727, respectively. The data were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that the structure provided by supervisors had a positive and significant effect on students' competence need satisfaction ($R = 0.307$; $R^2 = 0.094$; $p < .05$). The findings indicate that structure contributed 9.4% to students' competence need satisfaction, while the remaining 90.6% was explained by other factors beyond the scope of this study. These findings highlight the important role of supervisors' structure in supporting students' competence need satisfaction throughout the undergraduate thesis writing process.

Keywords: Structure, Competence Need Satisfaction, Psychology Students, Thesis

ABSTRAK

Penyusunan skripsi merupakan proses akademik kompleks yang kerap menimbulkan keraguan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya *competence need satisfaction* (CNS) sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory*. Tujuan utamanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *structure* yang diberikan dosen terhadap CNS fokusnya kepada mahasiswa Psikologi Universitas X yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 253 mahasiswa Psikologi Universitas X yang sedang menyusun skripsi sebagai partisipan dalam penelitiannya memakai teknik *convenience sampling*. Instrumen menggunakan Skala dari TASCQ–Short Form dan Skala Basic

Psychological Need Satisfaction Scale (BPNSS) yang keduanya sudah dimodifikasi dengan koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,882 dan 0,727. Penelitian mengambil uji analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini hasilnya bahwa *structure* yang diberikan dosen kepada mahasiswa Psikologi X berpengaruh positif dan signifikan terhadap CNS ($R = 0,307$; $R^2 = 0,094$; $p < 0,05$), yang berarti *structure* memberikan kontribusi sebesar 9,4% terhadap CNS mahasiswa, sedangkan 90,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa *structure* yang diberikan dosen pembimbing tetap berperan penting dalam mendukung CNS mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Kata Kunci: *Structure, Competence Need Satisfaction*, Mahasiswa Psikologi, Skripsi.

A. Pendahuluan

Individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi seperti mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi akademik serta memberikan kontribusi bagi masyarakat (Ratih et al., 2024). Usia dewasa awal pada rentang (18–25 tahun), mahasiswa dituntut menyelesaikan berbagai tanggung jawab akademik, termasuk penyusunan skripsi untuk syarat gelar sarjana (Arnett, 2000; Hasmyati et al., 2022; Seffila, 2023). Penyusunan skripsi merupakan proses akademik yang kompleks karena menuntut mahasiswa menentukan topik penelitian, mencari literatur, menyusun proposal, melakukan pengambilan data, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing (Al Musafiri & Umroh,

2022). Dalam prosesnya, mahasiswa kerap menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan menentukan topik penelitian, memahami sistematika penulisan, menyampaikan ide kepada dosen, revisi yang berulang, rendahnya motivasi, serta hambatan selama proses bimbingan (Djoar & Anggarani, 2024; Hariaty et al., 2023; Zaiyati & Ridwan, 2023). Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi dan meningkatkan tekanan psikologis berupa rasa takut gagal, keraguan terhadap kemampuan diri, serta kekhawatiran terhadap masa depan (Akhnaf et al., 2022; Da'awi & Nisa, 2021).

Data awal yang dilakukan selama dua minggu melalui Google Form terhadap 11 mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas X

yang sedang menyusun skripsi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan menuangkan ide, meragukan kemampuan diri, serta belum memahami target yang harus dicapai dalam proses penyusunan skripsi. Sebanyak tujuh mahasiswa mengaku mengalami kesulitan mengembangkan ide penelitian sehingga cenderung menunda pengerjaan skripsi. Hasil wawancara terhadap dua mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka membutuhkan arahan yang jelas, target yang terstruktur, serta umpan balik yang informatif dari dosen pembimbing agar lebih memahami proses penyusunan skripsi. Revisi yang dilakukan secara berulang tanpa arahan yang jelas membuat mahasiswa semakin meragukan kemampuan dirinya dan berpotensi memperpanjang masa studi (Tanjungari et al., 2024).

Fenomena tersebut mengindikasikan belum optimalnya *competence need satisfaction*, yaitu kebutuhan psikologis dasar untuk merasa mampu, efektif, dan berhasil dalam melakukan suatu aktivitas sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory* dari Ryan dan

Deci, (2000). Individu yang memiliki *competence need satisfaction* tinggi cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik, sedangkan rendahnya *competence need satisfaction* berkaitan dengan rendahnya keterlibatan belajar dan pencapaian akademik (González Arias et al., 2025; Langøy et al., 2024; Wang et al., 2022). Oleh sebab itu, dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan terpenuhinya *competence need satisfaction* pada mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Structure salah satu faktor yang diduga di CNS. *Structure* merupakan bentuk dukungan yang diberikan melalui kejelasan ekspektasi, arahan yang konsisten, serta umpan balik yang informatif sehingga individu memahami tahapan dalam mencapai target pembelajaran (Skinner & Belmont, 1993). Dalam konteks penyusunan skripsi, *structure* tercermin melalui kejelasan target penyusunan skripsi, arahan revisi, dan umpan balik yang diberikan dosen pembimbing. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *structure* berkontribusi terhadap peningkatan *competence need satisfaction* melalui instruksi yang jelas, pengelolaan

pembelajaran yang sistematis, dan umpan balik yang konstruktif (Jang & Deci, 2010; Stroet et al., 2015; Xu et al., 2023). Penelitian sebelumnya memaparkan *structure* berperan penting dalam meningkatkan *competence need satisfaction*. Nicol dan Allen (2024) menemukan bahwa pemberian instruksi dan umpan balik yang jelas mampu meningkatkan *competence need satisfaction*, sedangkan Mouratidis (2013) menunjukkan bahwa *perceived structure* berhubungan positif dengan strategi belajar melalui mediasi *competence need satisfaction*. Namun, penelitian tersebut umumnya dilakukan pada konteks olahraga maupun pembelajaran di kelas. Selain itu, *structure* lebih sering dikaji bersama bentuk dukungan lain, seperti *autonomy support*, sehingga perannya sebagai prediktor utama *competence need satisfaction* belum banyak diteliti (Langøy et al., 2024; Wang et al., 2022). Dengan demikian, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh *structure* yang diberikan dosen terhadap *competence need satisfaction* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi masih sangat terbatas. Dari uraian dipaparkan, penelitian ini berfokus

menganalisis pengaruh *structure* yang diberikan dosen terhadap *competence need satisfaction* pada mahasiswa Psikologi Universitas X yang sedang menyusun skripsi. Harapan dari hasil penelitian yaitu mampu memberikan manfaat terhadap pengembangan kajian *Self-Determination Theory* dalam konteks pendidikan tinggi serta menjadi masukan bagi dosen pembimbing dalam menciptakan proses bimbingan skripsi yang lebih efektif sehingga mampu mendukung terpenuhinya *competence need satisfaction* mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Studi ini mengambil pendekatan analisis dari kuantitatif, bentuknya data diolah yang diuji menggunakan hipotesis penelitian (Sugiyono, 2013).

Populasi yang diambil yaitu mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas X yang sedang mengerjakan skripsi yang sampelnya berjumlah 253 responden menggunakan teknik *convenience sampling*.

Sebelum pengambilan data utama, peneliti uji coba instrumen selama satu minggu kepada 41 responden untuk mengetahui kualitas psikometrik instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala

Teacher as Social Context Questionnaire–Short Form (TASCQ–Short Form) memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,817, sedangkan skala *Basic Psychological Need Satisfaction Scale (BPNSS)* sebesar 0,647. Menurut Taherdoost (2016), dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Peneliti mengambil data dari dua instrumen psikologis. Variabel *structure* diukur menggunakan (*TASCQ–Short Form*) yang dikembangkan oleh Skinner dan Belmont (1993) kemudian dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Deri et al. (2023). Skala ini terdiri atas 12 item yang dimodifikasi pada redaksi agar sesuai dengan konteks penelitian. Variabel *competence need satisfaction* diukur menggunakan dimensi *competence* dari (BPNSS) yang dikembangkan oleh Gagné (2003). Berdasarkan teori Ryan dan Deci (2022) kemudian diterjemahkan ke dalam kalimat Indonesia oleh Putri (2022). Skala ini terdiri atas 6 item yang juga dimodifikasi pada redaksi agar sesuai dengan konteks penelitian.

Seluruh instrumen penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* dan

secara luring. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi yang tahapan dimulai uji normalitas, uji linearitas kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Uji Deskriptif

Tabel 1 Deskripsi berdasarkan usia

No	Usia	F	%
1.	21	44	17,4%
2.	22	163	64,4%
3.	23	44	17,4%
4.	24	2	0.8%
Total		253	100%

Berdasarkan data yang disajikan sebanyak (64,4%) atau 163 mahasiswa responden dengan rentang usia 22 tahun mendominasi dibandingkan (0.8%) dengan berusia 24 tahun.

b. Uji Asumsi

1) Tabel Uji Normalitas

Variabel	F	Ket
<i>Structure dan Competence Need Satisfaction</i>	0,200	Normal

Data ini ditampilkan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan teknik residual dari IBM SPSS didapatkan hasilnya sig sebesar 0,200 besar dari 0,05. Artinya bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

2)Tabel Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
<i>Structure</i> terhadap <i>Competence</i> <i>Need</i> <i>Satisfaction</i>	30,405	0,000	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas dalam penelitian ini terdapat hubungan linear kedua antar variabel *structure* dengan *competence need satisfaction*.

3) Tabel Uji Homoskedastisitas

Model	<i>B</i>	<i>t</i>	<i>sig</i>
constant	3.129	3.402	0,01
Total_S	-1.010	-.531	.596

Ditampilkan data diatas yaitu Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut residual (*absolute residual*) terhadap variabel *structure* (TOTAL_S). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi variabel *structure* sebesar 0,596. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,596 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *structure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolut residual.

C. Uji hipotesis

Uji Hipotesis	p	R Square	R	B	B.konstan
<i>structure</i> dan <i>competence</i> <i>need</i> <i>satisfaction</i>	0,000	0.094	.307	.158	9.148

Tabel diatas menggunakan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,307. Artinya, terdapat hubungan bersifat positif antara variabel *structure* yang diberikan dosen dengan variabel *competence need satisfaction*. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,094 yang interpretasinya variabel *structure* memberikan kontribusi atau sumbangan efektif sebesar 9,4% terhadap *competence need satisfaction* mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 9,148 dan koefisien regresi (b) untuk variabel struktur sebesar 0,158, sehingga persamaan garis regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 9,148 + 0,158X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika variabel *structure* (X) bernilai 0, maka nilai *competence*

need satisfaction ($\hat{Y}$) adalah sebesar 9,148.

2. Pembahasan

Berdasarkan data yang disajikan bahwa *structure* yang diberikan dosen berpengaruh signifikan secara positif terhadap *competence need satisfaction* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X yang sedang menyusun skripsi. Temuan ini sejalan dengan Nicol dan Allen (2024) yang menunjukkan bahwa pemberian *structure* meningkatkan *competence need satisfaction*, meskipun penelitian tersebut dilakukan dalam konteks relasi pelatih-atlet. Kesamaan mendasar antara relasi tersebut dengan relasi dosen pembimbing-mahasiswa terletak pada peran keduanya sebagai figur otoritas yang memberikan arahan performa dan umpan balik atas pencapaian target, sehingga fungsi *structure* sebagai sumber informasi dan arahan tetap relevan lintas konteks, termasuk dalam proses akademik penyusunan skripsi.

Dalam perspektif SDT (Ryan & Deci, 2000), *structure* merupakan bentuk dukungan lingkungan sosial yang membantu individu memahami apa yang harus dilakukan melalui tujuan yang jelas, ekspektasi yang

konsisten, dan umpan balik yang informatif. Penyusunan skripsi menuntut mahasiswa menghadapi tantangan seperti menentukan arah penelitian, menyelesaikan revisi, dan memenuhi target penyelesaian. Pemberian *structure* oleh dosen pembimbing membantu mengurangi ketidakpastian pada tahapan tersebut, sehingga mahasiswa merasa lebih mampu menjalani proses penyusunan skripsi. Hal ini konsisten dengan hasil kategorisasi data, di mana variabel *structure* berada pada kategori yang sangat tinggi, sedangkan *competence need satisfaction* berada pada kategori tinggi namun dengan distribusi yang lebih bervariasi.

Temuan ini sama dengan penelitian Rohinsa et al. (2023) dalam konteks *hybrid learning*, serta Hornstra dan Stroet (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang suportif dan pemberian tantangan yang sesuai memenuhi kebutuhan psikologis peserta didik, khususnya *competence need satisfaction*. Pentingnya *competence need satisfaction* juga didukung oleh temuan lain: Chen et al. (2014) mengaitkannya dengan peningkatan *well-being* individu, Wang et al. (2025) mengaitkannya dengan keterampilan

sosial-emosional yang lebih baik, serta Gonzales (2025) dan Wang (2022) menunjukkan bahwa *competence need satisfaction* yang rendah berkaitan dengan penurunan performa akademik, sedangkan Langøy et al. (2024) menunjukkan sebaliknya pada *competence need satisfaction* yang tinggi.

Variasi tingkat *competence need satisfaction* pada penelitian ini mengindikasikan adanya faktor lain yang turut berperan, sebagaimana ditunjukkan oleh Reymond (2023) dan Basson et al. (2017), yang mencakup *autonomy support*, *relatedness support*, kualitas pengajaran, motivasi, keterlibatan belajar, serta dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Nilai R^2 yang relatif kecil dalam penelitian ini memperkuat gambaran tersebut: *structure* hanya sedikit dari faktor yang berkontribusi terhadap *competence need satisfaction*, sejalan dengan sifat SDT yang memandang pemenuhan kebutuhan psikologis dasar sebagai hasil dari berbagai bentuk dukungan yang saling melengkapi.

Secara praktis, temuan ini menegaskan pentingnya dosen pembimbing memberikan *structure* secara konsisten melalui bimbingan

target jelas, ekspektasi yang realistis, dan umpan balik yang spesifik dan konstruktif, serta pemantauan perkembangan skripsi secara berkala. Bagi mahasiswa, hasil ini menekankan pentingnya memanfaatkan arahan dan umpan balik dosen secara aktif untuk memperkuat rasa mampu dalam menyelesaikan skripsi.

Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu fokus hanya pada satu prediktor sehingga R^2 yang dihasilkan relatif kecil, penggunaan *convenience sampling* dengan perhitungan sampel Slovin yang membatasi generalisasi, Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain menggunakan teknik sampling yang lebih representatif.

Secara keseluruhan, *structure* yang diberikan dosen terbukti berkontribusi terhadap *competence need satisfaction* mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Meskipun kontribusinya relatif kecil, temuan ini menegaskan bahwa kualitas interaksi dosen pembimbing-mahasiswa tetap berperan penting dalam membantu mahasiswa merasa mampu menghadapi tuntutan akademik penyusunan skripsi

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *structure* yang diberikan dosen dan *competence need satisfaction* mahasiswa keduanya masuk dalam kategori tinggi. Hasil hipotesis menyampaikan *structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *competence need satisfaction*, meskipun kontribusinya relatif kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa arahan, ekspektasi yang jelas, dan umpan balik dari dosen membantu mahasiswa merasa lebih mampu dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil tersebut, dosen disarankan mempertahankan pemberian *structure*, mahasiswa diharapkan memanfaatkan arahan secara aktif, dan fakultas perlu menyediakan pedoman pembimbingan yang konsisten. Penelitian selanjutnya disarankan memfokus pada faktor lain yang memengaruhi *competence need satisfaction* serta menggunakan teknik sampling yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). Self awareness dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 107–118.
<https://doi.org/10.24912/jmishum.sen.v6i1.13201.2022>
- Al Musafiri, M. R., & Umroh, N. M. (2022). Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 70.
<https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726>
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Basson, J., Lecturer, S., & Rothmann, P. S. (2017). Antecedents of basic psychological need satisfaction of pharmacy students: The role of peers, family, lecturers and workload. *Research in Social and Administrative Pharmacy Journal Homepage: Www.Rsap.Org Antecedents*, 1(10).
<https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2017.04.015>
- Chen, B., Vansteenkiste, M., Beyers, W., & Boone, L. (2014). Basic psychological need satisfaction , need frustration , and need strength across four cultures. *Motive Emot*, Springer Science.
<https://doi.org/10.1007/s11031-014-9450-1>
- Codina, N., Castillo, I., Pestana, J. V, & Balaguer, I. (2020). Preventing procrastination behaviours : teaching styles and competence in university students. *Sustainability*, 12(6), 1–11.
<https://doi.org/10.3390/su12062448>
- Da'awi, M. M., & Nisa, W. I. (2021).

- Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi. *PSIKODINAMIKA: JURNAL LITERASI PSIKOLOGI*, 1(1), 67–75.
<https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.556>
- Deri, P. S., Cahyadi, S., & Susiati, E. (2023). How teacher support affects students' engagement in learning mathematics. *Neo Konseling*, 5(1), 8.
<https://doi.org/10.24036/00713kons2023>
- Djoar, R. K., & Anggarani, P. M. A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi stress akademik. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 52–59.
<https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.24064>
- Gagné, M. (2003). The role of autonomy support and autonomy orientation in prosocial behavior engagement. *Motivation and Emotion*, 27(3), 199–223.
<https://doi.org/10.1023/A:1025007614869>
- González Arias, M., Dibona, P., Soto-flores, B., Rojas-puelles, A., Amato, M., Álvarez-trigo, D., & Castillo, R. (2025). Academic performance , self-reported motivation , and affect in higher education: the role of basic psychological need satisfaction. *Frontiers in Psychology*, 16, 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1519454>
- Hariaty, Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran stres pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11, 1.
<https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5539>
- Hasmyati, Anwar, N. I. A., Rhesa, M., & Hamid, M. W. (2022). Hubungan antara emotional autonomy dan flow akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Psikologi Jambi*, 07(02), 10–22.
<https://doi.org/10.22437/jpj.v7i02.22451>
- Hornstra, L., & Stroet, K. (2021). Profiles of teachers ' need-support: How do autonomy support , structure , and involvement cohere and predict motivation and learning outcomes? *Teaching and Teacher Education*, 99, 1–12.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103257>
- Jang, H., & Deci, E. L. (2010). Engaging students in learning activities: It is not autonomy support or structure but autonomy support and structure. *Journal of Educational Psychology*, 102(3), 588–600.
<https://doi.org/10.1037/a0019682>
- Langøy, A., Diseth, Å., Wold, B., & Haug, E. (2024). Autonomy support, basic needs satisfaction, and involvement in physical education among Norwegian secondary school students. *Frontiers in Psychology*, 15, 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1505710>
- Mouratidis, A., Vansteenkiste, M., Michou, A., & Lens, W. (2013). Perceived structure and achievement goals as predictors of students ' self-regulated learning and affect and the mediating role of competence need satisfaction. *Learning and Individual Differences*, 23, 179–186.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.09.001>

- Nicol, K., & Allen, J. B. (2024). Coaches' provision of structure for players' competence development: Perspectives of professional soccer coaches and players in Norway. *International Sport Coaching Journal*, 12(3), 1–11.
<https://doi.org/10.1123/iscj.2023-0038>
- Putri, M. A. (2022). *Pengaruh self-efficacy, basic psychological needs, teacher behavior, dan faktor demografi terhadap school engagement pada siswa SMA Negeri "X" Jakarta* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81104>
- Ratih, K. W., Iswandari, M. V., & Shinta, P. (2024). Memahami fenomena quarter life crisis pada Generasi Z: tantangan dan peluang. *Jurnal Konseling Terapan*, 5(3), 121–132.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.28221>
- Reymond, N. C., Grobman, N., & Fries, S. (2023). The power of instructional quality , structure , and autonomy support to predict students ' perceived competence : A Bifactor-ESEM representation. *Teaching and Teacher Education*, 135, 18.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104334>
- Rohinsa, M. (2023). Peran dukungan guru terhadap pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 8(2), 266–273.
<https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15456>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
<https://doi.org/10.1037/cou0000340>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2022). *Self determination theory*. 1–7.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-69909-7_2630-2
- Seffila, M. W. (2023). Perbedaan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama pada fakultas sosial, humaniora dan seni dengan fakultas sains, teknologi dan kesehatan di Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Asosiatif*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.47942/asosiatif.v3i1.1719>
- Skinner, & Belmont, M. (1993). Motivation in the Classroom: Reciprocal Effects of Teacher Behavior and Student Engagement Across the School Year. *Journal of Educational Psychology*, 85(4), 571–581.
<https://doi.org/10.1037/0022-0663.85.4.571>
- Stroet, K., Opdenakker, M., & Minnaert, A. (2015). What motivates early adolescents for school ? A longitudinal analysis of associations between observed teaching and motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 42, 129–140.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2015.06.002>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*.
- Tanjungsari, D., Afiati, E., Prabowo, A. S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Academic stress of students working on thesis (case study on final year students at Sultan Ageng Tirtayasa University). In *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 3).
<https://doi.org/10.55583/jkip.v5i3>

1090

- Wang, C., Cho, H. J., Wiles, B., Moss, J. D., Bonem, E. M., Li, Q., Lu, Y., & Bristol, C. L. (2022). Competence and autonomous motivation as motivational predictors of college students' mathematics achievement: from the perspective of self-determination theory. *International Journal of STEM Education*, 9. <https://doi.org/10.1186/s40594-022-00359-7>
- Xu, X., Wu, Z., & Wei, D. (2023). The relationship between perceived teacher support and student engagement among higher vocational students: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1116932>
- Zaiyati, N., & Ridwan, A. (2023). Kualitas tidur pada mahasiswa dengan tugas akhir. *Journal of Bionursing*, 5(2), 1–5. <https://doi.org/0.20884/1.bion.2023.5.2.209>